

Key Takeaways

Global

- Tensi geopolitik mulai mereda, didorong pembukaan kembali Selat Hormuz yang memicu risk-on sentiment
- Harga minyak turun < USD85/barel, menekan risiko inflasi
- Inflasi AS menunjukkan tanda moderasi (PPI di bawah ekspektasi), membuka ruang pelonggaran moneter

Domestik

- IHSG menguat +2,35% WoW ke 7.634, mengikuti perbaikan sentimen global
- Rupiah melemah ke kisaran Rp17.180–17.189/USD akibat tekanan eksternal & fiska
- Yield SBN 10Y naik tipis ke 6.58%, mencerminkan tekanan global yang masih ada
- Investor asing mencatat net outflow Rp890 miliar, dengan aktivitas pasar obligasi melandai

Inflasi Global Naik, Rupiah Melemah, Bagaimana Strategi Investasi?

Global Market Review

Pekan 13–17 April menjadi momen transisi penting bagi pasar global. Sentimen global berbalik lebih konstruktif sepanjang pekan lalu, ditopang oleh meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Pembukaan kembali Selat Hormuz menjadi katalis utama yang memicu pergeseran menuju risk-on sentiment, tercermin dari reli lanjutan pasar saham AS yang kembali mencetak rekor tertinggi.

Di pasar energi, harga minyak mengalami koreksi signifikan dan turun di bawah USD85 per barel. Penurunan ini memberikan ruang bagi meredanya tekanan inflasi global, sekaligus mengurangi kekhawatiran terhadap dampak lanjutan dari lonjakan harga energi sebelumnya.

Dari sisi makroekonomi, data inflasi Amerika Serikat menunjukkan tanda-tanda moderasi. Rilis Producer Price Index (PPI) yang lebih rendah dari ekspektasi memperkuat pandangan bahwa tekanan harga mulai terkendali, sehingga membuka kembali ruang bagi potensi pelonggaran kebijakan moneter ke depan.

Domestic Market Review

Di dalam negeri, perbaikan sentimen global turut mendorong kinerja pasar saham. IHSG mencatat kenaikan solid sebesar 2,35% secara mingguan ke level 7.634, didukung oleh meningkatnya minat investor terhadap aset berisiko.

Namun demikian, tekanan masih terlihat pada nilai tukar. Rupiah melemah ke kisaran Rp17.180–17.189 per dolar AS, mencerminkan kombinasi tekanan eksternal dan kekhawatiran terhadap kondisi fiskal domestik.

Pasar obligasi bergerak lebih hati-hati. Yield SBN tenor 10 tahun naik tipis ke level 6,58%, mencerminkan adanya risk premium di tengah dinamika global yang belum sepenuhnya stabil.

Selain itu, investor asing masih mencatatkan arus keluar bersih sekitar Rp890 miliar, diikuti dengan penurunan aktivitas transaksi di pasar sekunder. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih berada dalam fase wait-and-see di tengah ketidakpastian yang tersisa.

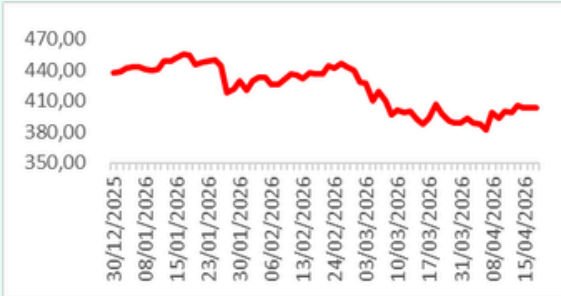
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



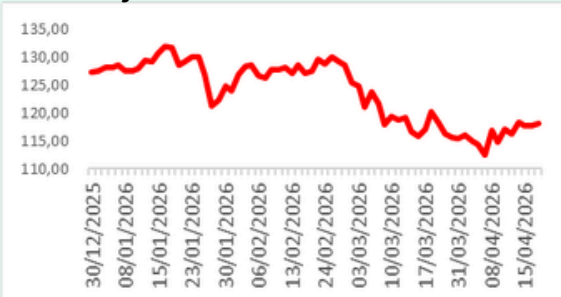
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1833,100	0,12%	1,40%	5,58%	17,02%
PNM Arafah*	1226,308	0,11%	1,27%	4,76%	14,74%
Pacific Money Market	4367,145	0,11%	1,54%	5,29%	15,86%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
MNC Dana Lancer*	2031,620	4,55	2,79	0,46
Insight Money Syariah (I-Money Syariah)*	1756,787	4,43	3,86	1,83
Pinnacle Money Market Fund*	1662,703	4,26	3,36	0,99

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1123,894	1,04%	1,62%	6,17%	20,01%
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1731,298	0,44%	0,69%	8,10%	15,21%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1088,930	0,42%	-0,72%	8,08%	0,00%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KIM Fixed Income Fund Plus*	1201,313	8,83	0,00	0,00
Capital Fixed Income Fund	2062,630	8,19	6,43	1,15
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2202,553	7,77	6,58	1,44

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1833,623	1,67%	-1,54%	6,37%	15,17%
Insight Government Fund (I-Govt)*	1776,786	1,30%	-0,44%	3,94%	15,35%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1918,466	1,06%	-0,84%	5,91%	11,42%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Insight Government Fund (I-Govt)*	1776,786	-1,39	-1,18	-1,10
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1918,466	-1,41	-1,89	-2,16
RDS SBSN Anargya Superoptima	1041,869	-1,42	0,00	0,00

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1657,475	2,36%	4,59%	20,64%	10,82%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1541,819	1,86%	-8,32%	2,41%	-15,79%
Cipta Syariah Balance	1851,520	1,45%	3,67%	12,16%	1,38%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4763,660	4,27	0,91	0,91
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1324,441	2,06	0,53	0,53
Capital Balanced Growth	1130,740	1,54	0,27	0,27

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,464	6,36%	10,42%	77,46%	0,00%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,847	4,21%	13,33%	51,69%	23,66%
Simas Danamas Saham	2272,315	3,18%	-3,90%	36,78%	46,85%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,464	3,56	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,847	2,82	0,18	0,18
Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	4553,970	1,46	0,05	0,05

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1066,650	1,18%	-6,62%	7,52%	0,00%
Grow Sri Kehati Kelas O	1013,820	1,05%	-7,24%	9,00%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	1065,376	0,99%	-7,91%	6,32%	-11,41%

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	857,060	0,04	0,03	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1065,376	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1261,466	0,02	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Pasar mulai menunjukkan fase stabilisasi seiring meredanya risiko geopolitik dan tekanan inflasi global, membuka ruang penguatan aset berisiko dalam jangka pendek. Namun, pelemahan rupiah dan arus keluar dana asing menandakan kehati-hatian investor masih tinggi.

Bagi investor reksa dana, kondisi ini mencerminkan fase early recovery dengan volatilitas yang tetap terjaga. Reksa dana saham berpotensi melanjutkan momentum secara selektif, reksa dana pendapatan tetap tetap menarik dari sisi yield, sementara reksa dana pasar uang menjadi pilihan defensif yang stabil.

Ke depan, arah pasar akan ditentukan oleh stabilitas global dan kebijakan suku bunga. Dalam situasi ini, strategi diversifikasi dan investasi bertahap tetap menjadi kunci untuk mengoptimalkan peluang sekaligus menjaga risiko.

Secara keseluruhan, strategi yang lebih adaptif dan terdiversifikasi menjadi kunci dalam menghadapi fase pasar yang masih berada dalam transisi ini.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

RDS SBSN Anargya Superoptima
Bonus Investasi Syariah hingga **Rp 500^{RB}**

Return 1 Tahun **+3,59%**

09 Maret - 13 Mei 2026

Investasi Sekarang

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)

Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON **Google Play**

Download on the **App Store**

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

